

JUDUL: Tuliskan judul pengabdian kepada masyarakat.

Bimbingan dan Penyuluhan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN: Tuliskan dan jelaskan tentang kondisi dan permasalahan mitra.

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin sejak usia dini bahkan lebih dalam lagi. Pendidikan merupakan investasi suatu bangsa. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian yang dilakukan oleh seluruh unsur pendidikan, baik oleh guru, peserta didik dan orang tua selanjutnya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum.

Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendukung untuk menuju tercapainya tujuan Pendidikan nasional tersebut di atas, karena berdasarkan kajian para ahli dikatakan bahwa matematika merupakan “king of science” (ratunya ilmu pengetahuan). Matematika sebagai ratu atau ibunya ilmu dimaksudkan bahwa matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain dan pada perkembangannya tidak tergantung pada ilmu lain. Dengan kata lain, banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika. Sebagai contoh: banyak teori-teori dan cabang-cabang dari fisika dan kimia yang ditemukan dan dikembangkan melalui konsep kalkulus (UNSIL, 2016). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik yang kemampuan tinggi dalam prestasi matematika, maka peserta didik tersebut akan banyak menguasai mata pelajaran lain. Namun, kenyataan dilapangan prestasi hasil belajar matematika selama ini masih cenderung kurang memuaskan, hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan belajar matematika masih belum optimal.

Faktor yang menjadi kendala ketidaktuntasan pembelajaran matematika ini adalah kesulitan belajar matematika, selanjutnya dilanjutkan dengan peran guru matematika sebagai pembimbing di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar masih belum dilakukan, sebagian besar guru matematika di kelas masih menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik saja. Secara yuridis formal menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No, 111 tahun 2014 dinyatakan bahwa bidang kesulitan belajar mata pelajaran seyogyanya dilakukan oleh guru mata pelajaran berdasarkan hasil reveral dari guru bimbingan dan konseling. Padahal peran sebagai pembimbing dalam kesulitan belajar matematika Sebagian besar guru matematika sudah mengetahuinya, hal ini sesuai dengan hasil survey Sutirna (2019) dijelaskan bahwa 40,86% mengatakan sangat setuju dan 38,05 setuju bahwa kesulitan belajar matematika bimbingannya dilakukan oleh guru mata pelajaran yang terintegrasi pada saat proses pembelajaran.

Kartadinata (2009) dalam *Konseling Lintas Budaya* mengatakan bahwa pembelajaran yang ideal jika ketiga bidang terintegrasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu bidang kurikuler, administrasi dan bimbingan siswa. Bidang bimbingan siswa inilah yang dikatakan sebagai bidang layanan bimbingan dan konseling untuk kesulitan belajar yang seyogyanya dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Dari uraian tersebut di atas, diperlukan adanya informasi kepada guru matematika tentang bagaimana pembelajaran matematika yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Interaktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dilakukan secara langsung melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan diberi tema “Bimbingan dan Penyuluhan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling”.

TUJUAN DAN SASARAN: Tuliskan dan jelaskan tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sedang dilaksanakan.

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah (1) memberikan informasi tentang Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan BK kepada guru matematika; (2) Memberikan cara melaksanakan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan BK kepada guru matematika; (3) Harapan mengimplementasikan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan BK kepada guru matematika. Sasaran kegiatan PKM ini adalah para guru matematika seluruh Komisariat Telukjambe Karawang

METODE PELAKSANAAN: Tuliskan dan jelaskan metode pelaksanaan yang dilakukan.

Metode Pelaksanaan PKM dilakukan secara Luring dengan protokoler kesehatan melalui Focos Group Discussion (FGD) dengan memberikan landasan-landasan yang kuat untuk peran guru mata pelajaran melakukan layanan bimbingan dan konseling

LUARAN YANG DICAPAI: Tuliskan dan jelaskan luaran yang dicapai.

Luaran yang ingin dicapai adalah mempublikasi pada Jurnal PKM yang terakreditasi dan menciptakan Buku BK untuk Guru Mata Pelajaran ber ISBN

MANFAAT YANG DIPEROLEH: Tuliskan dan jelaskan dampak ekonomi dan sosial berupa peningkatan pada mitra yang dilaporkan dalam bentuk data terukur dan dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga terlihat peningkatannya (keadaan mitra sebelum dan sesudah kegiatan ditunjukkan dalam bentuk data/grafik/tabel dan foto). Jelaskan juga kontribusi yang diberikan mitra terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKM ini antara lain: (1) para guru memahami tentang layanan bimbingan dan konseling yang harus dilakukan oleh guru mata pelajaran khususnya untuk bidang belajar (kesulitan belajar peserta didik; (2) memahami cara melakukan layanan BK pada saat PBM berlangsung; (3) perubahan pada persepsi pada guru matematika tentang pekerjaan membimbing peserta didik khususnya bagi peserta didik yang berkesulitan belajar

KENDALA PELAKSANAAN DAN FAKTOR PENDUKUNG: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan. Jelaskan juga faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Kendala pelaksanaan PKM sampai dengan selesainya pelaksanaan PKM melalui FGD tidak ditemukan, karena hal ini mendapat dukungan yang sangat positif dari Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang melalui Koordinator Pengawas SMP Kabupaten Karawang, Ketua Musyawarah Kerja Kepala sekolah (MKKS) Komisariat Telukjambe Karawang, Kepala SMP Negeri/Swasta Se Komisariat Telukjambe Karawang dan Ketua serta Pengurus MGMP Matematika

RENCANA TINDAK LANJUT: Tuliskan dan jelaskan tindak lanjut yang akan dilakukan.

Hasil dari PKM ini ditindak lanjuti untuk melaksanakan eksperimen penelitian di sekolah-sekolah peserta FGD, hal ini berdasarkan hasil penilaian peserta FGD dalam memberikan penilaian tentang model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling

DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

ABKIN. (2008). Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling pada Jalur Pendidikan Formal. Bandung: Depdiknas.

Chabibah, R. (2018, April 07). kompasiana.com. Retrieved from kompasiana.com: <http://kompasiana.com>

Kartadinata, S. (2008). Kompilasi Konseling Lintas Budaya. In S. Kartadinata, Konseling Lintas Budaya (p. 125). Bandung: Pascasarjana UPI Bandung.

Kartadinata, S. (2009). Konseling Lintas Budaya. In S. Kartadinata, Konseling Lintas Budaya (pp. -). Bandung: Pascasarjana UPI Bandung.

LN, S. Y. (2017). Bimbingan dan Konseling Perkembangan (Suatu Pendekatan Komprehensif). Bandung: Refika Aditama.

Muslika. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Mumbulsari Jember Pada Materi Aritmatika Sosial dengan Model REACT. @Kadikma, 175-186.

Rohaminis. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP dengan Menerapkan Metode Improve. Jurnal Pendidikan Tambusai, 779-787.

Saputri, S. F. (2019, April 15). nusacaraka.com. Retrieved from Nusa Caraka Artikel: <http://nusacaraka.com>

Solider.id. (2013, Oktober 3). Solider.id. Retrieved from Solider.id: <http://solider.id>

Sudrajat, A. (2008, September 12). Wordpress. Retrieved from Akhmadudrajat.wordpress.com: <http://ahmadsudrajat.wordpress.com>

Suherman. (2017, -). file.upi.edu. Retrieved from file.upi.edu/Direktori/FIP: <http://file.upi.edu>

UNSIL, H. (2016, Agustus 19). Matematika Ratunya Ilmu. Matematika ratunya ilmu, p. 1.

Wikipedia. (2020, November 11). wikipedia.com. Retrieved from wikipedia.com: <http://wikipedia.com>